

## Penyuluhan dan Pendampingan Penyusunan Materi Khutbah Jum'at dan Kajian Keislaman Berbasis Digital Referensi pada Mahasiswa PAI

Asmarika<sup>1</sup>, Amir Husin<sup>2</sup>, Yona Fitri<sup>3</sup>, Wismanto<sup>4</sup>, Syukri<sup>5</sup>

<sup>1</sup> STAI Al Mujtahadah Pekanbaru

<sup>2</sup> STAI Miftahul Ulum Tanjung Pinang

<sup>3</sup> STAI Hubbulwathan Duri

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>5</sup> Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

Email: [amirkluet@gmail.com](mailto:amirkluet@gmail.com)<sup>1</sup>, [asmarika.sunan@gmail.com](mailto:asmarika.sunan@gmail.com)<sup>2</sup>, [fitriyona0@gmail.com](mailto:fitriyona0@gmail.com)<sup>3</sup>, [wismanto29@umri.ac.id](mailto:wismanto29@umri.ac.id)<sup>4</sup>, [syukri771980@gmail.com](mailto:syukri771980@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penyampaian Khutbah Jum'at merupakan momen yang paling strategis digunakan untuk mencerdaskan umat, menebarkan kedamaian, dan menyampaikan ajaran agama Islam yang penuh kasih sayang. Khutbah Jum'at yang disampaikan di depan khalayak dengan membaca buku, dirasa tidak up to date dalam merespon perkembangan isu-isu terkini di tengah-tengah masyarakat. Terlebih beberapa jamaah bahkan ada yang berpendidikan tinggi dan ada juga yang berasal dari pondok pesantren dan lainnya. Jika seandainya buku yang dibaca banyak membawa hadits-hadits palsu maka akan sangat buruk dampaknya terhadap khatib. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan Penyuluhan dan pendampingan terhadap mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru dalam mengakses referensi ayat Al-Qur'an, Hadits dan pendapat para ulama secara digital, guna mempermudah dan mendukung mahasiswa dalam memproduksi Khutbah Jum'at yang kontekstual dan responsif terhadap isu-isu sosial keagamaan di tengah masyarakat. Kegiatan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Hasil kegiatan ini diharapkan para santri mampu mengakses referensi secara digital menggunakan software Al-Qur'an Digital, Maktabah Syamilah dan Lidwa Hadits 9 Imam.

**Kata Kunci:** Penyuluhan dan Pendampingan, Materi Khutbah Jumat, Kajian Keislaman, Digital Referensi

### Abstract

Delivering the Friday Khutbah is the most strategic moment used to educate the people, spread peace, and convey Islamic teachings that are full of compassion. The Friday sermon, delivered in front of an audience by reading a book, is felt to be not up to date in response to the development of the latest issues in society. Moreover, some congregations even have higher education and some come from Islamic boarding schools and others. If the books read contain many fake hadiths, the impact on the khatib will be very bad. This community service activity aims to provide counseling and assistance to IAI Diniyyah Pekanbaru students in accessing digital references to Al-Qur'an verses, Hadith and the opinions of scholars, in order to facilitate and support students in producing Friday Sermons that are contextual and responsive to socio-religious issues in society. This activity uses the Participatory Action Research (PAR) method. The results of this activity are expected that the students will be able to access references digitally using the Digital Al-Qur'an software, Maktabah Syamilah and Lidwa Hadith 9 Imams.

**Keywords:** Counseling and Assistance, Friday Khutbah Materials, Islamic Studies, Digital References



## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah unit lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang sudah cukup dikenal masyarakat. Unit lembaga ini memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan masyarakat karena selain memberikan pendidikan ajaran agama Islam, alumni PAI ini sudah banyak membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama yang berkaitan dengan ibadah, pendidikan agama bagi anak dan orang tua sampai masalah fardhu kifayah. Itu sebabnya, masyarakat yang memahami pentingnya mendalami ilmu keislaman, mereka berlomba-lomba untuk bisa memasukkan putra-putrinya untuk menuntut ilmu pada program studi PAI di berbagai Perguruan Tinggi Islam dan Umum (Muhammad Idris Usman, (2010).

Diantara banyaknya bentuk ibadah yang dapat dilakukan seorang muslim kepada Allah untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya, salah satunya adalah dengan melakukan shalat Jum'at dan mendengarkan kajian keislaman. Shalat Jum'at dikhususkan bagi muslim laki-laki yang dilakukan secara berjamaah di masjid, sedangkan kajian keislaman bisa bersifat umum untuk jamaah laki-laki dan perempuan. Salah satu rukun yang harus dipenuhi agar shalat Jum'at menjadi sah adalah khutbah. Khutbah adalah penyampaian pesan-pesan agama yang disampaikan oleh seorang khatib (orang yang berkhotbah) dan berisi seputar ajaran agama Islam yang sesuai dengan al-Quran dan Sunnah, bedanya dengan kajian keislaman lebih rilek, santai dan fleksibel tapi tetap harus dalam koridor yang lurus yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan persamaannya, baik dalam khutbah maupun dalam kajian keislaman bisa berisi pesan-pesan ajaran agama Islam yang mencakup permasalahan ekonomi, sosial dan politik.

Penulis melakukan penelitian dengan cara terjun ke beberapa masjid untuk melihat langsung metode apa yang digunakan oleh khatib dalam memberikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat dan jamaahnya. Pada penelitian tersebut, ditemukan banyak khatib yang menyampaikan khutbah dengan membaca buku dan tidak banyak menatap ke jamaahnya. Sedangkan dalam kajian keislaman sering ditemukan kajian yang terkadang demi menghibur jamaah tidak jarang hadits-hadits yang lemah dan cerita dongeng barbau kebohongan dijadikan sumber rujukan. Sangat disayangkan sekali, karena metode ini cenderung bersifat monoton dan menipu jamaah dan tidak relevan untuk dapat menyelesaikan permasalahan terkini (Aminatuz Zahro, 2016). Padahal, khutbah maupun kajian keislaman yang dilakukan setiap shalat Jum'at dan waktu waktu tertentu setelah sholat fardhu merupakan kesempatan emas untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang syariat Islam yang dapat diterapkan pada permasalahan zaman ini, mencerdaskan umat dan menyatukan kembali perpecahan yang terjadi (Najmuddin, 2015)

Selain persoalan konten Khutbah, kualitas hadits-hadits yang digunakan dalam menyampaikan Khutbah Jum'at yang materinya diambil dari buku Khutbah juga perlu ditelaah, apakah hadits-hadits yang terdapat didalamnya merupakan hadits-hadits yang shohih atau tidak. Sebuah penelitian menunjukkan, dalam buku Khutbah tercantum banyak hadits yang tidak disebutkan sumbernya. Sekalipun banyak menggunakan hadits yang berderajat shahih, namun ditemukan juga sebesar 14,3% hadits dengan derajat hadits lemah (dha'if) (Muhammad Zaki, 2021). Penggunaan hadits dha'if dalam persoalan keutamaan amal (fadhail al-a'mal) masih bisa ditolelir, namun jika hadits dha'if digunakan dalam persoalan yang fundamental seperti akidah, dan ibadah-ibadah pokok menjadi sangat penting mendapat perhatian lebih.

Seorang khatib tidak selalu hanya dari kalangan orangtua saja, namun harus dilakukan regenerasi agar ceramah yang disampaikan dapat berkualitas sesuai dengan zamannya. Sosok lain yang dapat menyampaikan ceramah adalah orang yang memiliki wawasan luas tentang syariat agama Islam diantaranya adalah mahasiswa yang sudah

dididik dan diajarkan tentang pengetahuan agama yang detail dan mendalam serta telah mendapatkan penyuluhan berbicara didepan umum (public speaking) yang baik dan benar agar jamaah atau pendengar dapat memahami dan menyerap isi khutbah yang disampaikan. Selain itu, mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan yang akan menjadi khatib shalat Jum'at dan Penceramah dalam kajian harus mendapatkan pembekalan, penyuluhan, Penyuluhan dan pendampingan tentang penyusunan struktur khutbah yang sesuai dengan rukun dan relevan isinya.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan kendala yang menghambat para mahasiswa dalam menyusun dan menulis isi khutbah, yakni kurangnya pemahaman tentang pemakaian software referensi ayat al-Quran beserta tafsirnya dan hadits serta keshahihiannya (Tina Koch dan Debbie Kralik, (2006). Selain itu, kebanyakan mahasiswa juga memiliki kekurangan dalam merangkai kata-kata sehingga bahasa yang digunakan cenderung monoton bahkan ada yang tidak sesuai dengan KBBI. Dari permasalahan tersebut, penulis memaparkan beberapa solusi alternatif yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Mengadakan Penyuluhan penggunaan software referensi al-Quran digital dan Lidwa Hadits 9 Imam
2. Memberikan pengajaran mengenai tekni penyusunan dan pemilihan kata-kata yang sesuai dan mudah dipahami
3. Mengadakan pelatihan penggunaan software Maktabah Syamilah sebagai acuan dan referensi penunjang

Setelah diketahui beberapa kendala yang terjadi dikalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru diadakanlah Penyuluhan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan menggunakan dan mengoperasikan software al-Quran digital , Lidwa Hadits 9 Imam dan Maktabah Syamilah serta mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan merangkai kata yang akan disampaikan melalui referensi digital secara mandiri tanpa bantuan dan bimbingan tenaga pendidik dikemudian hari.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR).

Penelitian Tindakan Partisipatif adalah proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis untuk tujuan mengambil tindakan dan membuat perubahan dengan menghasilkan pengetahuan praktis (Sara Louise Kindon, dkk, eds., (2007). Penelitian Tindakan Partisipatif ini bertujuan mengadakan perubahan sosial dikalangan masyarakat sekitar (Norman K. Denzin dkk, (2009), menyadarkan masyarakat tentang pengetahuan agama (Budhy Munawar Rachman (2010) yang tidak mengekang aktifitas sosial masyarakat dan memberikan pengajaran syariat agama Islam yang lebih luas dan mendalam.

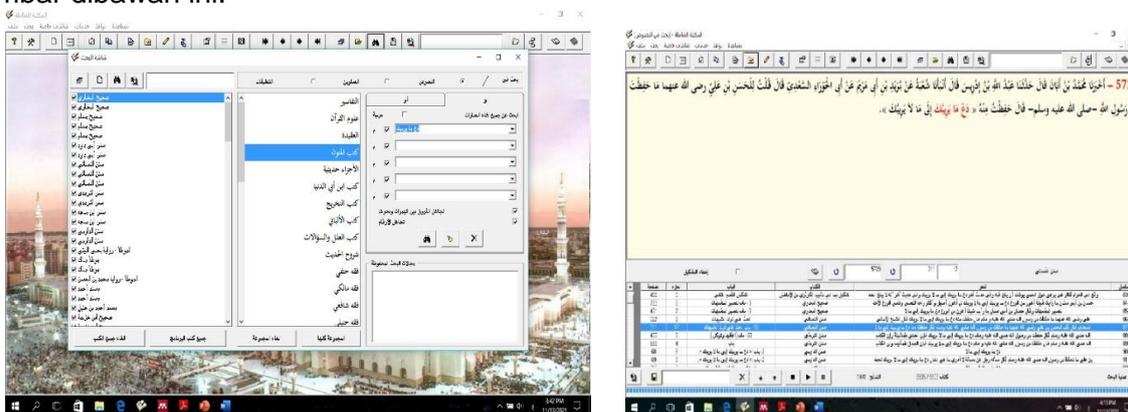
Untuk mendapatkan data-data tentang Penyuluhan dan penyusunan Khutbah Jum'at Berbasis Digital reference pada mahasiswa Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, maka tim pengabdian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan ini terbagi kedalam tiga sesi utama, yaitu; Penyuluhan penggunaan software Maktabah Syamilah, Penyuluhan penggunaan software Al-Qur'an Digital dan Aplikasi Lidwa 9 Kitab Hadits, dan pendampingan intensif penyusunan Khutbah Jum'at.

Pada sesi pertama, yaitu Penyuluhan penggunaan software Maktabah Syamilah yang berguna untuk pengambilan ungkapan atau pendapat para ulama untuk menjelaskan isi khutbah yang berisi ajaran didalam al-Quran dan hadits yang belum jelas tata cara atau hukum suatu perkara serta meminimalisir kekeliruan dan penyimpangan yang dikhawatirkan akan terjadi dikalangan masyarakat jika tidak diberikan dalil dan penguat yang shahih.

Melalui Penyuluhan sesi pertama ini, diharapkan mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru mampu mengoperasikan software Maktabah Syamilah sebagai referensi digital serta mengambil pendapat ulama tentang suatu perkara yang belum dijelaskan secara detail didalam al-Quran maupun hadits. Sebagai contoh, untuk mencari kebenaran hadits santri tidak perlu lagi membolak-balik halaman buku hadits yang telah ia pelajari lalu menuliskannya ke aplikasi word secara manual, tetapi bisa dengan hanya satu klik saja, santri dapat menemukan hadits yang ingin dicari lengkap dengan sanad dan matan hadits tersebut seperti gambar dibawah ini.

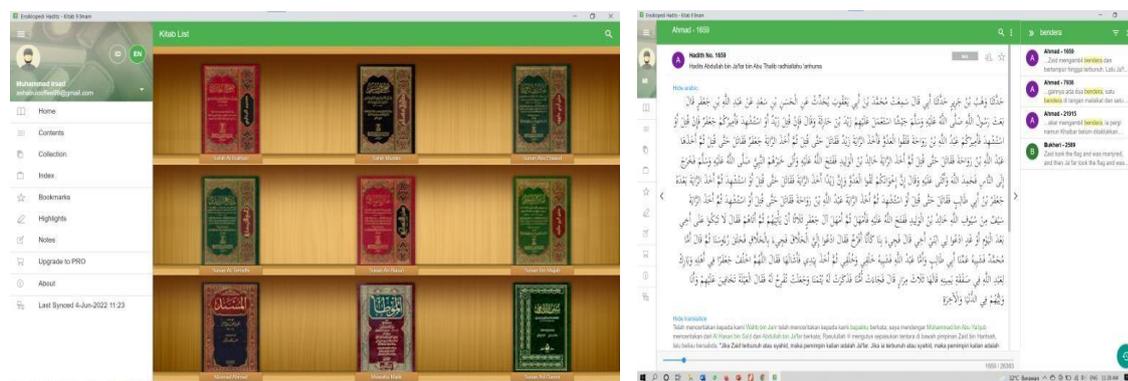


pencarian teks hadits via maktabah syamilah dengan sanad hasil hadits lengkap

**Gambar 1 Bukti limbah di desa hasil observasi**

Kemudian, pada sesi kedua yaitu Penyuluhan penggunaan software al-Quran digital dan Aplikasi Lidwa Hadits 9 Imam diharapkan santri mampu memasukkan ayat al-Quran yang lengkap beserta terjemahannya dan tidak lagi salah dalam penulisan ayat al-Quran. Lidwa Hadits 9 Imam berguna untuk memudahkan penggunaanya dalam mencari kebenaran hadits dan perawinya. Jika ingin memasukkan lebih dari satu hadits untuk materi yang sama, maka aplikasi ini sangat membantu para pengguna. Dengan adanya Penyuluhan ini maka akan menunjang para santri untuk meningkatkan kualitas khutbah yang akan disampaikan kepada jamaah dan masyarakat.

Adapun contoh mencari satu hadits menggunakan aplikasi lidwa sebagai berikut:



**Halaman Pembuka Aplikasi Lidwa 9 Kitab Hadits Contoh Pencarian Hadits**

Di sesi terakhir, ini adalah sesi yang sangat menentukan keberhasilan Penyuluhan yang ditujukan kepada para santri yakni bimbingan dalam penyusunan struktur khutbah. Setelah mahasiswa mampu mengoperasikan software al-Quran digital, Lidwa Hadits 9 Imam dan Maktabah Syamilah serta dapat menemukan dalil, sabda Rasulullah dan

pendapat para Ulama sebagai penguat argumentasi isi khutbah, maka santri dibimbing agar mampu menyusun isi khutbah Jum'at agar lebih berkualitas. Tujuan bimbingan dan Penyuluhan ini agar salah satu dari materi khutbah yang disampaikan dapat dibukukan dan memiliki ISBN, minimal dapat dimasukkan ke dalam website milik IAI Diniyyah Pekanbaru sebagai subyek Penyuluhan dan sumber penunjang dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Setelah seluruh sesi dilaksanakan, maka seluruh mahasiswa diharapkan dapat memproduksi satu materi khutbah yang jika dikumpulkan dapat menjadi sebuah buku yang memiliki ISBN atau minimal dimasukkan ke dalam website IAI Diniyyah Pekanbaru agar lebih memiliki nilai tambah dalam kualitas materi pembelajaran dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengunjung website IAI Diniyyah Pekanbaru.

Dalam penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu tidak selalu berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang menghambat keberhasilan program ini. Salah satunya adalah minat penyuluhan mahasiswa yang kurang dan tidak antusias dengan adanya penyuluhan ini. Dari seluruh santri yang mengikuti penyuluhan, sekurang-kurangnya hanya sebelas orang yang mencoba untuk berlatih menulis isi khutbah, mengoperasikan software dengan baik dan mempraktekkan penyusunan isi khutbah. Namun, tetap saja itu adalah kemajuan yang harus diapresiasi dan tidak menurunkan semangat tim peneliti dalam meningkatkan kualitas potensi santri dalam menyusun isi khutbah yang akan disampaikan kepada jamaah.

Kendala yang terjadi selanjutnya adalah praktek dan teknik penggunaan software al-Quran digital dan Lidwa Hadits 9 Imam yang tidak berlanjut, karena kebanyakan mahasiswa lebih memilih mencari dalil dan hadits secara manual daripada menggunakan software yang telah tersedia. Padahal, dengan kemajuan teknologi dan kehadiran software ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna dalam mencari dalil dan hadits yang lebih berkualitas. Seperti yang kita ketahui, jika suatu ilmu yang dipelajari tidak dipraktekkan maka lama-kelamaan ilmu itu akan hilang dengan sendirinya. Oleh sebab itu, jika tim peneliti tetap konsisten dalam mengadakan penyuluhan untuk memajukan potensi mahasiswa dan ingin melanjutkan penyuluhan, maka lebih bagus jika pelatihan yang diadakan berisi tentang bimbingan dan pengajaran untuk meningkatkan minat dan perhatian para santri terhadap penyuluhan.

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan, dari pelaksanaan pelatihan ini merupakan kesempatan emas untuk meningkatkan potensi mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru agar lebih berkualitas dan melek terhadap teknologi. Bimbingan penggunaan software dan penyuluhan ini tidak hanya berguna untuk menulis isi khutbah, tapi juga bisa bermanfaat dalam penulisan makalah, jurnal dan materi pembelajaran. Diharapkan dari penyuluhan ini mahasiswa mampu menyusun isi khutbah agar lebih terstruktur dan sistematis dan memproduksi buku yang memiliki ISBN serta menambah subyek materi pembelajaran yang akan digunakan di IAI Diniyyah Pekanbaru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminatuz Zahro, Khutbah Jum'at Sebagai Media Dakwah Strategis, (2016), Jurnal Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol. 2, No. 1, Februari.
- Budhy Munawar Rachman, (20010, Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman, Jakarta: Paramadina
- Muhammad Idris Usman, (2010), Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, Pare-Pare: Tim Guru MA Al-Badar.
- Muhammad Zaki, (2021), Validitas Hadits-Hadits Pada Buku Materi Khutbah Jum'at Setahun Karya Ahmad Yani, Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 14, No. 1.

- Najmuddin, (2015), *Manajemen Materi Khutbah Jum'at dalam Pembinaan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat Kelurahan Sumberrejo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi*, Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, (2009) *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sara Louise Kindon, Rachel Pain, and Mike Kesby, eds., (2007) *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*, Routledge Studies in Human Geography 22 London ; New York: Routledge,.
- Tina Koch dan Debbie Kralik, (2006), *Participatory Action Research in Healthcare*, Bristish: Blackwell Publishing.